

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

IV. 1 Kesimpulan

Didasari pada hasil dan pembahasan analisis variabel bebas Pendapatan Penerima PKH (X1), Pendidikan Penerima PKH (X2), Kesehatan Penerima PKH (X3) terhadap variabel terikat Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Jawa Barat diperoleh kesimpulan bahwa:

- 1) Variabel Pendapatan Penerima PKH (X1) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Y) artinya kenaikan jumlah Pendapatan Penerima PKH (X1) dapat menaikkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Y)
- 2) Variabel Pendidikan Penerima PKH (X2) tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Y) artinya kenaikan jumlah Pendidikan Penerima PKH (X2) dapat menaikkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Y)
- 3) Variabel Kesehatan Penerima PKH (X3) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Y) artinya kenaikan jumlah Kesehatan Penerima PKH (X3) dapat meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Y). Sebaliknya, jika kenaikan jumlah Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Y) dapat meningkatkan Kesehatan Penerima PKH (X3)
- 4) Variabel Tingkat Inflasi (X4) berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Y) artinya kenaikan Tingkat Inflasi (X4) dapat menurunkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Y). Sebaliknya, jika kenaikan jumlah Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Y) dapat menurunkan Tingkat Inflasi (X4) .
- 5) Variabel Pendapatan Penerima PKH (X1), Pendidikan Penerima PKH (X2), Kesehatan Penerima PKH (X3), Tingkat Inflasi (X4) secara simultan berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Y)

IV.2 Saran

V.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sama, sebaiknya variabel bebas ditambahkan atau diubah untuk mengetahui faktor-faktor yang lebih kuat apa saja yang kemungkinan dapat menunjukkan adanya pengaruh secara langsung Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Jawa Barat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan data penelitian dalam rentang waktu yang lebih panjang sehingga dapat menangkap dinamika jangka panjang dan variabilitas ekonomi yang lebih luas, serta tidak hanya terfokus pada beberapa tahun tertentu dalam melakukan penelitian. Hal ini akan memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap hasil penelitian.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak literatur yang berkaitan dengan variabel yang digunakan, serta memanfaatkan aplikasi olah data yang terbaru dalam penelitian. Menggunakan teknologi terbaru dalam analisis data dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi penelitian.
4. Selain Program Keluarga Harapan (PKH), peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi dampak ekonomi dari program lainnya yang dijalankan oleh pemerintah atau organisasi non-pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat miskin. Hal ini akan memberikan pandangan yang lebih komprehensif mengenai efektivitas berbagai intervensi ekonomi.

V.2.2 Saran Praktis

Bagi Pemerintah

1. Pemerintah diharapkan dapat menyusun dan menerapkan kebijakan yang mendukung peningkatan PDRB per kapita, seperti kebijakan fiskal yang mendukung investasi, program peningkatan upah minimum yang adil, serta peningkatan akses dan kualitas pendidikan dan kesehatan untuk meningkatkan rata-rata lama sekolah dan angka harapan hidup.

2. Pemerintah perlu memaksimalkan seluruh potensi yang ada untuk meningkatkan produktivitas daerah dengan menyempurnakan kebijakan ekonomi regional. Program-program khusus yang berfokus pada pengembangan ekonomi daerah dapat diimplementasikan untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang merata di seluruh wilayah Jawa Barat.
3. Investasi yang lebih besar dalam sektor pendidikan dan kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Program beasiswa, pelatihan kerja, serta layanan kesehatan yang merata dan berkualitas dapat membantu meningkatkan rata-rata lama sekolah dan angka harapan hidup.
4. Pemerintah diharapkan untuk melengkapi data program PKH dengan selengkap-lengkapnyanya di website daerah guna melihat transparansi program bantuan. Hal ini penting agar masyarakat dapat memantau dan memahami implementasi program PKH serta mengetahui sejauh mana bantuan tersebut mencapai sasaran yang tepat.